



**Universitas Negeri Surabaya
Fakultas Bahasa dan Seni
Program Studi S1 Sastra Jerman**

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan	
Semantik-Pragmatik	7920602253	Mata Kuliah Wajib Program Studi	T=0	P=0	ECTS=0	3	21 Februari 2025	
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Koordinator Program Studi			
	Agus Ridwan		Dyah Woroharsi		Dr. Wisma Kurniawati, M.Pd.			
Model Pembelajaran	Case Study							
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK							
	CPL-2	Menunjukkan karakter tangguh, kolaboratif, adaptif, inovatif, inklusif, belajar sepanjang hayat, dan berjiwa kewirausahaan						
	CPL-7	Mampu menguasai konsep teoretis linguistik sehingga mampu memecahkan masalah linguistik secara prosedural melalui pendekatan ilmiah.						
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)							
	CPMK - 1	Mahasiswa dapat memahami konsep dasar semantik dan konsep dasar pragmatik.						
	CPMK - 2	Mahasiswa dapat memahami konsep dasar objek kajian semantik dan objek kajian pragmatik.						
	CPMK - 3	Mahasiswa dapat memahami penggunaan teori-teori semantik-pragmatik dalam teks-teks bahasa Jerman.						
	Matrik CPL - CPMK							
Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)								
Deskripsi Singkat MK	Mahasiswa dapat memahami konsep dasar semantik-pragmatik, objek kajiannya dan ruang lingkungannya serta penggunaannya dalam teks-teks bahasa Jerman. Kegiatan perkuliahan meliputi ceramah, tanya jawab, diskusi, kerja individu dan kelompok. Penilaian diperoleh dari keaktifan di kelas, tugas, UTS dan UAS							
Pustaka	Utama :							
	1. Krifka, Manfred. 2007. Semantik. Modul II Grammatik der Satz HU Berlin. 2. Loebner, Sebastian. 2010. Semantik. Berlin: De Gruyter. 3. Nübling, Damaris. 2009. Bedeutung und Gebrauch der Modalverben dalam Die Grammatik Duden Band 4. Mannheim, Wien, Zürich: Dudenverlag.							
	Pendukung :							
Dosen Pengampu	Dr. phil. Agus Ridwan, S.Pd., M.Hum.							
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)	
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	

1	Mahasiswa dapat memahami Zugänge zu Bedeutung yang terkait dengan Was Leute meinen und Ausdrücke bedeuten dan Stellung der Semantik in der Sprachwissenschaft.	Mahasiswa dapat memahami Was Leute meinen und Ausdrücke bedeuten dan Stellung der Semantik in der Sprachwissenschaft.	Kriteria: sehr gut, gut, befriedigen ausreichend Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Diskusi dan ceramah 2 X 50		Materi: Was Leute meinen und Ausdrücke bedeuten dan Stellung der Semantik in der Sprachwissenschaft Pustaka: <i>Krifka, Manfred. 2007. Semantik. Modul II Grammatik der Satz HU Berlin.</i>	7%
2	Mahasiswa dapat memahami Aspekte der Bedeutung yang terkait dengan die Ausdrucksbedeutung, die Äußerungsbedeutung dan der kommunikative Sinn.		Kriteria: sehr gut, gut, befriedigen ausreichend Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Diskusi dan ceramah 2 X 50		Materi: die Ausdrucksbedeutung, die Äußerungsbedeutung dan der kommunikative Sinn Pustaka: <i>Krifka, Manfred. 2007. Semantik. Modul II Grammatik der Satz HU Berlin.</i>	8%
3	Mahasiswa dapat memahami die Natur von Bedeutungen yang terkait dengan Bedeutungen und Handlungen, Bedeutungen und Bedeutungen, Bedeutungen und Wahrheit dan Über Ausdrücke und Bedeutungen sprechen.	Mahasiswa dapat memahami die Natur von Bedeutungen yang terkait dengan Bedeutungen und Handlungen, Bedeutungen und Bedeutungen, Bedeutungen und Wahrheit dan Über Ausdrücke und Bedeutungen sprechen.	Kriteria: sehr gut, gut, befriedigen ausreichend Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Diskusi dan ceramah 2 X 50		Materi: Bedeutungen und Handlungen, Bedeutungen und Bedeutungen, Bedeutungen und Wahrheit dan Über Ausdrücke und Bedeutungen sprechen. Pustaka: <i>Loebner, Sebastian. 2010. Semantik. Berlin: De Gruyter.</i>	5%
4	Mahasiswa dapat memahami Aspekte der Bedeutung yang terkait dengan Aussagesätze dan Satztypen.	Mahasiswa dapat memahami Aussagesätze dan Satztypen.	Kriteria: sehr gut, gut, befriedigen ausreichend Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Diskusi dan ceramah 2 X 50		Materi: Aussagesätze dan Satztypen Pustaka: <i>Krifka, Manfred. 2007. Semantik. Modul II Grammatik der Satz HU Berlin.</i>	4%
5	Mahasiswa dapat memahami Aspekte der Bedeutung yang terkait dengan der Einfluss des Kontexts: Indexikalische Ausdrücke dan Expressive und soziale Bedeutung; Konnotationen.	Mahasiswa dapat memahami Indexikalische Ausdrücke dan Expressive und soziale Bedeutung; Konnotationen.	Kriteria: sehr gut, gut, befriedigen ausreichend Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Diskusi dan ceramah 2 X 50		Materi: Indexikalische Ausdrücke dan Expressive und soziale Bedeutung; Konnotationen. Pustaka: <i>Loebner, Sebastian. 2010. Semantik. Berlin: De Gruyter.</i>	7%
6	Mahasiswa dapat memahami Beziehungen zwischen Wortbedeutungen (Lexikalische Semantik) yang terkait dengan Synonymie, Hyponymie dan Antonymie.	Mahasiswa dapat memahami Synonymie, Hyponymie dan Antonymie.	Kriteria: sehr gut, gut, befriedigen ausreichend Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Praktik / Unjuk Kerja	Diskusi dan ceramah 2 X 50		Materi: Synonymie, Hyponymie dan Antonymie. Pustaka: <i>Krifka, Manfred. 2007. Semantik. Modul II Grammatik der Satz HU Berlin.</i>	4%
7	Mahasiswa dapat memahami Beziehungen zwischen Wortbedeutungen (Lexikalische Semantik) yang terkait dengan Wortfelder, Meronymie und Mereologien dan Komponentenanalyse; Merkmal/Werte-Analyse.	Mahasiswa dapat memahami Wortfelder, Meronymie und Mereologien dan Komponentenanalyse; Merkmal/Werte-Analyse.	Kriteria: sehr gut, gut, befriedigen ausreichend Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Tes	Diskusi dan ceramah 2 X 50		Materi: UAS Pustaka: <i>Nübling, Damaris. 2009. Bedeutung und Gebrauch der Modalverben dalam Die Grammatik Duden Band 4. Mannheim, Wien, Zürich: Dudenverlag.</i> Materi: Wortfelder, Meronymie und Mereologien dan Komponentenanalyse; Merkmal/Werte-Analyse Pustaka: <i>Krifka, Manfred. 2007. Semantik. Modul II Grammatik der Satz HU Berlin.</i>	9%
8	UTS	Mahasiswa mampu mengerjakan UTS minimal 60%.	Kriteria: sehr gut, gut, befriedigen ausreichend Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Tes tulis 2 X 50		Materi: UTS Pustaka: <i>Krifka, Manfred. 2007. Semantik. Modul II Grammatik der Satz HU Berlin.</i> Materi: UTS Pustaka: <i>Loebner, Sebastian. 2010. Semantik. Berlin: De Gruyter.</i>	8%
9	Mahasiswa dapat memahami Mehrdeutigkeiten yang terkait dengan Lexikalische vs. syntaktische Ambiguität, Homonymie, Polysemie dan Vagheit.	Mahasiswa dapat memahami Lexikalische vs. syntaktische Ambiguität, Homonymie, Polysemie dan Vagheit.	Kriteria: sehr gut, gut, befriedigen ausreichend Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Diskusi dan ceramah 2 X 50		Materi: Lexikalische vs. syntaktische Ambiguität, Homonymie, Polysemie dan Vagheit Pustaka: <i>Krifka, Manfred. 2007. Semantik. Modul II Grammatik der Satz HU Berlin.</i>	5%

10	Mahasiswa dapat memahami Bedeutungsverschiebungen yang terkait dengan Metonymische Bedeutungsverschiebungen dan Metaphorische Bedeutungsverschiebungen.	Mahasiswa dapat memahami Metonymische Bedeutungsverschiebungen dan Metaphorische Bedeutungsverschiebungen.	Kriteria: sehr gut, gut, befriedigen ausreichend Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Diskusi dan ceramah 2 X 50		Materi: Metonymische Bedeutungsverschiebungen dan Metaphorische Bedeutungsverschiebungen Pustaka: <i>Krifka, Manfred. 2007. Semantik. Modul II Grammatik der Satz HU Berlin.</i>	4%
11	Mahasiswa dapat memahami Modalität yang terkait dengan Was ist Modalität?, Modallogik. Die Logik des Notwendigen und Möglichen dan Modalitätsarten.	Mahasiswa dapat memahami Was ist Modalität?, Modallogik. Die Logik des Notwendigen und Möglichen dan Modalitätsarten.	Kriteria: sehr gut, gut, befriedigen ausreichend Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Diskusi dan ceramah 2 X 50		Materi: Was ist Modalität?, Modallogik. Die Logik des Notwendigen und Möglichen dan Modalitätsarten. Pustaka: <i>Krifka, Manfred. 2007. Semantik. Modul II Grammatik der Satz HU Berlin.</i>	4%
12	Mahasiswa dapat memahami Modalitätsausdrücke yang terkait dengan Lexikalische Mitteln dan Syntaktische Mitteln.	Mahasiswa dapat memahami Modalitätsausdrücke yang terkait dengan Lexikalische Mitteln dan Syntaktische Mitteln.	Kriteria: sehr gut, gut, befriedigen ausreichend Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Praktik / Unjuk Kerja	Diskusi dan ceramah 2 X 50		Materi: Modalitätsausdrücke (Lexikalische Mitteln dan Syntaktische Mitteln) Pustaka: <i>Krifka, Manfred. 2007. Semantik. Modul II Grammatik der Satz HU Berlin.</i>	4%
13	Mahasiswa dapat memahami Modalverben yang terkait dengan Bedeutung und Gebrauch der Modalverben beserta paramater penggunaannya berbasis pada Modale Stärke, Relevante Redehintergründe, Quelle der Modalisierung.	Mahasiswa dapat memahami Modale Stärke, Relevante Redehintergründe, Quelle der Modalisierung.	Kriteria: sehr gut, gut, befriedigen ausreichend Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Diskusi dan ceramah 2 X 50		Materi: Modale Stärke, Relevante Redehintergründe, Quelle der Modalisierung Pustaka: <i>Nübling, Damaris. 2009. Bedeutung und Gebrauch der Modalverben dalam Die Grammatik Duden Band 4. Mannheim, Wien, Zürich: Dudenverlag.</i>	5%
14	Mahasiswa dapat memahami perbedaan antara Semantik dan Pragmatik dan keterkaitan antara dua disiplin linguistik yang terkait dengan Präsuppositionen dan Pragmatische Implikaturen.	Mahasiswa dapat memahami Präsuppositionen dan Pragmatische Implikaturen.	Kriteria: sehr gut, gut, befriedigen ausreichend Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	ceramah dan diskusi 2 X 50		Materi: Präsuppositionen dan Pragmatische Implikaturen Pustaka: <i>Nübling, Damaris. 2009. Bedeutung und Gebrauch der Modalverben dalam Die Grammatik Duden Band 4. Mannheim, Wien, Zürich: Dudenverlag.</i>	8%
15	Mahasiswa dapat memahami Sprechakte yang terkait dengan Begriffe und Theorie, Äußerungsakt, Propositionaler Akt dan Illokutiver Akt.	Mahasiswa dapat memahami Sprechakte beserta penggunaannya dalam teks bahasa Jerman.	Kriteria: sehr gut, gut, befriedigen ausreichend Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Tes	ceramah dan diskusi 2 X 50		Materi: Sprechakte Pustaka: <i>Nübling, Damaris. 2009. Bedeutung und Gebrauch der Modalverben dalam Die Grammatik Duden Band 4. Mannheim, Wien, Zürich: Dudenverlag.</i>	8%
16	Mahasiswa mampu mengerjakan UAS.	Mahasiswa mampu mengerjakan UAS minimal 60%.	Kriteria: sehr gut, gut, befriedigen ausreichend Bentuk Penilaian : Tes	Tes tulis		Materi: UAS Pustaka: <i>Nübling, Damaris. 2009. Bedeutung und Gebrauch der Modalverben dalam Die Grammatik Duden Band 4. Mannheim, Wien, Zürich: Dudenverlag.</i>	10%

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipasif	77.5%
2.	Praktik / Unjuk Kerja	4%
3.	Tes	18.5%
		100%

Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.

6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal 6 November 2024

Koordinator Program Studi S1 Sastra
Jerman



Dr. Wisma Kurniawati, M.Pd.
NIDN 0004106605

UPM Program Studi S1 Sastra
Jerman



Dr. Wisma Kurniawati, M.Pd.
NIDN 0004106605

File PDF ini digenerate pada tanggal 21 Februari 2025 Jam 23:21 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa

